

## ABSTRACT

NATALIE, ELISHA VITA. (2023). **Cultural Clash between American and Chinese Culture in Amy Tan's *The Joy Luck Club***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This research is aimed to investigate the culture clash between Chinese and American culture in *The Joy Luck Club* (1989), a novel by Amy Tan. This clash is represented by the character of Lindo and her daughter, Waverly. The clash is about how to view differently the custom, language, habit, and way of thinking.

There are two research questions in this research. The first is what the conflict in *The Joy Luck Club* is. The second is how the conflict represents a cultural clash between Chinese and American culture.

This is library research. The object of the research is the novel, *The Joy Luck Club* (1989) written by Amy Tan. The primary data is the novel itself, and the secondary data come from journals, books, and articles from the internet. This research uses sociological approach and the theories used are the theory of conflict by Gillin and Gillin, M.J. Murphy's character and characterization, and also American and Chinese values to help answer the research questions. The data are collected with documentation and classification through the dialogues and narration. The data analysis used is identifying and classifying the characteristics of Lindo Jong and Waverly Jong, discovering the conflicts between those characters, and describing how those conflicts represent cultural clash.

The results of this study are as follows. The first is that the conflicts between Lindo and Waverly are realistic due to the nature that they have different views and cause disagreement. Lindo, as of Chinese descent, has her Chinese culture, but struggles to keep her tradition in American society. These conflicts emerged as they grew up in different societies. The second question is that Lindo and Waverly grew up in two different societies. Lindo wants her children to have the best combination, Chinese character and American circumstances. But she does not know that those things do not mix. Waverly learned Chinese values from her mother when she was a kid, American society influenced her more because she lived there. Society plays an important role in someone's characteristics. At the end, Waverly finally can accept both sides, Chinese and American.

**Keywords:** *Cultural Clash, Society, American and Chinese Values, Different Societies.*

## ABSTRAK

NATALIE, ELISHA VITA. (2023). **Cultural Clash between American and Chinese Culture in Amy Tan's *The Joy Luck Club***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui benturan budaya antara budaya Cina dan budaya Amerika dalam novel *The Joy Luck Club* (1989) karya Amy Tan. Benturan ini diwakili oleh karakter Lindo dan anak perempuannya, Waverly. Benturan itu tentang bagaimana memandang perbedaan adat, bahasa, kebiasaan, dan cara berpikir.

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Yang pertama adalah konflik apa yang terjadi dalam *The Joy Luck Club*. Yang kedua adalah bagaimana konflik tersebut mempresentasikan benturan budaya antara budaya Cina dan Amerika.

Ini adalah penelitian kepustakaan. Objek penelitian ini adalah novel *The Joy Luck Club* (1989) karya Amy Tan. Data primer yang digunakan adalah novel itu sendiri dan data sekunder yang digunakan berasal dari jurnal, buku, dan artikel dari internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dan teori yang digunakan adalah teori konflik milik Gillin dan Gillin, karakter dan penokohan milik M.J. Murphy, serta nilai-nilai Amerika dan Cina untuk membantu menjawab rumusan masalah. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan klasifikasi melalui dialog dan narasi. Analisa data yang digunakan adalah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan karakteristik Lindo Jong dan Waverly Jong, menemukan konflik antar karakter tersebut, dan mendeskripsikan bagaimana konflik tersebut mempresentasikan benturan budaya.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, konflik antara Lindo dan Waverly bersifat realistis karena karakternya yang memiliki perbedaan pandangan kemudian menimbulkan perselisihan. Lindo, sebagai keturunan Cina memiliki budaya Cina, namun Lindo berjuang untuk mempertahankan tradisinya di tengah masyarakat Amerika. Konflik-konflik ini muncul ketika mereka tumbuh dalam masyarakat yang berbeda. Untuk pertanyaan kedua, Lindo dan Waverly tumbuh di dua masyarakat yang berbeda. Lindo ingin anak-anaknya memiliki kombinasi terbaik, karakteristik Cina dengan di keadaan Amerika. Tapi dia tidak tahu bahwa hal-hal itu tidak dapat disatukan. Waverly belajar nilai-nilai dalam masyarakat di Cina dari ibunya sejak kecil, masyarakat di Amerika lebih mempengaruhinya karena dia tinggal di sana. Masyarakat berperan penting dalam karakteristik seseorang. Pada akhirnya, Waverly dapat menerima kedua pihak, Cina dan Amerika.

**Kata kunci:** *Cultural Clash, Society, American and Chinese Values, Different Societies.*